

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu organisasi yang mengatur berbagai kepentingan warga masyarakat, dimana dalam pengaturan tersebut diupayakan proses kerja berjalan dengan sistematis. Seiring dengan berjalannya waktu, semakin menuntut untuk melakukan perubahan terutama di dalam organisasi. Perubahan yang di inginkan merupakan strategi organisasi untuk meningkatkan para bawahan agar giat dalam kinerjanya dan semakin baik suatu strategi organisasi maka visi, misi dan tujuan organisasi/ perusahaan akan tercapai dengan sangat baik pula. Strategi yang di jalankan tidak terlepas dari pengawasan seorang pemimpin. Untuk itu diperlukannya pemimpin yang benar-benar mampu mengendalikan, mengarahkan, mengatur dll dalam proses kerja yang telah di gariskan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik..

Menurut (Hasibuan, 2011), Pemimpin adalah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan. Seorang pemimpin harus mengetahui betul fungsi pemimpin dan sekaligus unsur-unsur kepemimpinan sebagai aktivitas memengaruhi, kemampuan mengajak, mengarahkan dan menciptakan ide-ide, dll. Kepemimpinan merupakan kompleks dari hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh seseorang yang menyebabkan terjadinya gerak pada warga masyarakat.

Kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan inti dari manajemen jadi pemimpin adalah ujung tombak dari sukses tidaknya usaha pencapaian suatu organisasi ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Seorang pemimpin lebih menekankan pada fungsi penggerakan bawahan. Menurut Soekarso (2010:15) Kepemimpinan sangat penting untuk dapat mengatur bawahan agar dapat bekerja optimal. Penggerakan tersebut dapat diartikan sebagai usaha untuk membimbing, mengatur dan mendorong semua anggota untuk bekehendak melakukan upaya kerja keras untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai dan bertanggung jawab atas apa yang telah direncanakan pimpinan dan usaha-usaha suatu organisasi. Untuk mencapai suatu keefektifan maka sebagai seorang pemimpin yang baik tidak hanya berperan selaku atasan yang keinginannya harus dipenuhi kepada bawahannya melainkan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk memimpin atau menggerakkan bawahannya agar sesuai dengan tugas-tugas yang telah di berikan. Kepemimpinan yang memegang peranan penting dalam sebuah organisasi yang akan menggerakkan, mengarahkan

dan mengendalikan proses kerja yang telah ditentukan untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

Pemerintahan Desa merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Pemerintahan sebagai instansi pelayanan masyarakat dituntut untuk memperbaiki dan melakukan perubahan serta mengantisipasi perkembangan di masyarakat yang akan terjadi. Dalam rangka meningkatkan citra pemerintah desa menuju ke arah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintah yang lebih baik, perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai Pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan berbagai tugas di seluruh masing-masing bidang. Pemerintahan Desa khususnya pada Kantor Desa yang sangat membutuhkan seorang pemimpin, dalam hal ini berkaitan dengan kepemimpinan maka perlu adanya strategi yang lebih baik dan profesional. Kepala Desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa yang mana mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. Setiap unit organisasi pemerintah mempunyai tugas pokok dan fungsi masing-masing untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut menjadi kewajiban pemimpin setiap unit organisasi pemerintah. Pemimpin tersebut mempunyai peranan terpenting dalam menggerakkan, mengarahkan, mendorong, membimbing para pegawai dalam pelaksanaan tugas yang telah ditentukan oleh organisasi, sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Hal tersebut merupakan terwujudnya setiap organisasi pemerintah yang tepat, apabila setiap pemimpin menggunakan kepemimpinan yang efektif dan efisien. Kepemimpinan menyangkut proses memengaruhi sosial, kepemimpinan yang paling penting adalah menginterpretasikan peristiwa-peristiwa, membangun kerja sama antar anggota organisasi untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Sekecil apapun unit organisasi tersebut membutuhkan pemimpin yang dominan dalam menciptakan, memelihara dan meningkatkan kerja sama yang baik. Hal tersebut memengaruhi bawahan agar dapat memberikan pengabdian untuk tujuan organisasi.

Keberhasilan untuk seorang pemimpin dalam suatu organisasi sangat tergantung pada perilaku pemimpin di saat menjalankan tugas kepemimpinannya setiap hari. Perilaku pemimpin dapat dilihat dari cara mengarahkan pegawainya, berkomunikasi, kedisiplinan, mengendalikan, mengawasi, dalam pengambilan keputusan, dll, dapat pula dilihat dari cara memberi hukuman atau sanksi terhadap pegawainya. Hal tersebut akan memberikan pengaruh sangat besar dalam menentukan keefektifan organisasi untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dan perilaku yang paling efektif dan efisien tergantung pada kemampuan dan kesiapan para bawahannya, gaya kepemimpinan seperti ini lebih ditekankan pada perilaku pemimpin dalam berhubungan baik dengan bawahannya. Gaya kepemimpinan yang dilakukan pimpinan di dalam organisasi pemerintah sebenarnya menyangkut upaya-upaya

aktifitas orang-orang untuk berusaha kearah pencapaian tujuan tersebut. Namun kenyataannya gaya kepemimpinan Kepala Desa masih bervariasi, oleh karena itu berdampak dalam pelaksanaan kantor desa sehingga kurangnya keefektifan dalam bekerja. Adapula gaya kepemimpinan yang cenderung memiliki semangat dan sifat positif, pemimpin tersebut ikut terlibat langsung dalam membantu para bawahannya menyelesaikan tugas bersama demi tujuan bersama. Dimana gaya kepemimpinan seseorang adalah pola perilaku yang dapat dilihat oleh banyak orang pada saat memengaruhi aktivitas orang lain. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, ketrampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang (Bass & Riggio, 2006). Gaya kepemimpinan seperti kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional akan sangat di perlukan dalam perusahaan/ organisasi saat ini. Menurut (Bass & Riggio, 2009) mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk memengaruhi bawahan dengan cara-cara tertentu. Di dalam perusahaan/ organisasi, kepemimpinan transformasional dapat di artikan sebagai upaya mentransformasikan secara optimal sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Kepemimpinan transaksional merupakan gaya kepemimpinan yang harus memiliki informasi yang jelas mengenai apa yang di butuhkan dan di inginkan bawahannya, Menurut (Melcafe, 2010). Pada kepemimpinan transaksional, pemimpin menjanjikan dan memberikan penghargaan pada bawahannya yang dinilai memiliki kinerja baik, dan sebaliknya memberikan ancaman dan ancaman atas kinerja buruk. Seorang pemimpin diharapkan harus mempunyai ide-ide yang positif atau gagasan yang membangun untuk mendukung kelancaran suatu organisasi dengan tujuan bersama. Disamping itu juga diperlukan bawahan untuk membantu pemimpin melakukan perbaikan yang lebih baik.

Studi kasus ini berlokasi di Kantor Desa, jln. Puger No.28, Darungan, Jambearum, Puger, Kabupaten Jember. Desa Jambearum adalah salah satu instansi pemerintah di daerah Kecamatan Puger yang dipimpin oleh Seorang Kepala Desa yang bernama Ibu Imroati B.A. Kantor Desa Jambearum saat ini termasuk salah satu Kantor Desa yang lebih nyaman dan tertata rapi dalam segi lingkungan kantor desanya sendiri sampai lingkungan warganya. Dan sosok Kepala Desa adalah Seorang yang berwibawa dan tegas dalam memimpin serta mau membaur dengan masyarakat sekitar dengan keramahannya.

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Kepala Desa Jambearum di bantu oleh pegawainya untuk kelancaran dan tujuan yang telah ditentukan, yang meliputi: Sekretaris Desa, Kepala Seksi, Kepala Dusun, Kepala Urusan, Staff Umum, Kesejahteraan Masyarakat. Kepala Desa Jambearum sebagai top Manager kepemimpinan di kantor tersebut dalam menjalankan urusannya di bidang pemerintahan dibantu oleh 12 orang pegawai yang telah di bagi ke dalam beberapa bidang. Setiap seksi dikepalai oleh kepala dan dibantu oleh pegawai

lainnya. Selain itu jika dilihat dari jenjang pendidikan terakhir dari pegawai yang ada di Kantor Desa Jambearum, maka dapat dilihat bahwa mayoritas pegawai hanya lulusan SMA 8 dan lulusan SMP 3.

Tabel 1.1 : Pendidikan Terakhir Pegawai Kantor Desa Jambearum Kecamatan Puger

| Pendidikan Terakhir | Jumlah Pegawai |
|--------------------------------|-----------------------|
| Sekolah Menengah Atas (SMA) | 8 orang |
| Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 3 orang |
| Jumlah | 11 orang |

Berkaitan dengan topik dari penelitian ini yaitu analisis gaya kepemimpinan Kepala Desa pada Kantor Desa Jambearum, Puger, Kabupaten Jember, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan apa yang digunakan oleh Ibu Imroati B.A, sebagai pemimpin Kantor Desa Jambearum Kecamatan Puger kabupaten Jember. Berdasarkan masalah pokok diatas penulis merasa tertarik dan perlu untuk mengkaji sebuah penelitian yang membahas tentang kemampuan pemimpin dalam kepemimpinannya yang berjudul “ Analisis Gaya Kepemimpinan Kantor Desa Jambearum Kecamatan Puger.

1.2 Rumusan Masalah

Seorang pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan, ketrampilan untuk menjalankan kepemimpinan dan mengendalikan bawahannya untuk tujuan bersama yang ingin dicapai.

Untuk itu perumusan masalah diatas yang sesuai adalah :

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa di Kantor Desa Jambearum, Kecamatan Puger ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penelitian ini :

1. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan Kepala Desa di Kantor Desa Jambearum, Kecamatan Puger dalam menjalankan kepemimpinannya yang dapat dijadikan acuan dan menganalisis gaya kepemimpinan di Kantor Desa.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Organisasi/ Perusahaan: Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadikan masukan yang bermanfaat bagi Kepala Desa paada Kantor Desa Jambearum, Kecamatan Puger, terutama mengenai kepemimpinan.
2. Bagi Pihak Lain: Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi para pemimpin dalam upaya meningkatkan strategi Perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Dapat dijadikan sebagai rujukan atau masukan untuk mengembangkan peneliti dengan subjek penelitian yang sama.

